

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:8) menjelaskan bahwa metode kuantitatif sebagai berikut:

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena lebih sistematis, terencana, terstruktur, dan jelas dari awal hingga akhir penelitian.

Metode kuantitatif ini dipilih untuk menggambarkan interaksi sosial dengan kerjasama, akomodasi, asimilasi, persaingan, dan pertentangan secara akurat. Menurut Effendi (2010) menjelaskan bahwa survei deskriptif merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok yang kemudian digunakan alat analisis statistik deskriptif.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang bertujuan untuk membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan peneliti. Definisi operasional dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total jawaban dari responden meliputi kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accommodation*), asimilasi (*assimilation*), persaingan (*competition*), dan pertentangan (*conflict*).
2. Anak penyandang disabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah anak yang mendapatkan bimbingan belajar di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor yang termasuk anak penyandang disabilitas fisik dan anak penyandang disabilitas rungu wicara yang berusia 14-18 tahun.
3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bakti Nusa Kota Bogor atau yang biasa disingkat PKBM Bakti Nusa Kota Bogor merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menaungi anak-anak putus sekolah dan anak penyandang disabilitas, termasuk anak penyandang disabilitas fisik dan anak penyandang disabilitas rungu wicara yang beralamat di Jalan Parung Banteng RT04/RW01, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data. Sumber

data primer dalam penelitian ini ialah anak penyandang disabilitas yang berusia 14-18 tahun yang berada di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor. Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari jawaban responden mengenai Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas yang diperoleh langsung dari anak penyandang disabilitas yang berjumlah 26 responden di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, biasanya dalam bentuk dokumen ataupun melalui orang lain. Sumber data sekunder penelitian ini berupa studi dokumentasi, hasil penelitian terdahulu terkait interaksi sosial, dokumen yang relevan serta literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu interaksi sosial anak penyandang disabilitas.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini ialah anak penyandang disabilitas berusia

14-18 tahun yang berada di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor yang berjumlah sebanyak 26 anak.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Menurut Arikunto (2013) menjelaskan bahwa sensus merupakan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, namun jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Menurut penjelasan yang disampaikan tersebut, karena penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih dari 100 responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada anak penyandang disabilitas di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor yaitu sebanyak 26 responden.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas muka, validitas muka berkaitan dengan penelitian ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka merupakan penilaian mengenai seberapa baik sebuah alat ukur atau instrumen penelitian menangkap data yang diinginkan berdasarkan bentuk dan tampilannya. Djameludin Ancok (dalam Siregar, 2017) menjelaskan bahwa

validitas muka mengukur dan mengacu pada bentuk dan penampilan instrumen. Dalam hal ini validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan tingkat konsistensi antara hasil pengukuran dan data yang dihasilkan oleh objek serupa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Menentukan nilai varians setiap pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

(3,2)

Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(3,3)

Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(3,4)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

X = Nilai Skor yang dipilih

σ_t^2 = Varians Total

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Butir

K = Jumlah Butir Pertanyaan

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.638	30

Dari hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ialah sebesar 0,638 dengan 30 item pernyataan yang diujikan kepada 15 responden. Menurut Sugiyono (2019) dalam mengukur reliabilitas dengan koefisien *alpha cronbach* dapat dibaca sebagai berikut:

1. Jika $r \leq 0,19$ maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan sangat lemah.
2. Jiiia r diantara 0,20 – 0,39 maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan rendah.
3. Jika r diantara 0,40 – 0,69 maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan cukup.
4. Jika r diantara 0,70 – 0,89 maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan tinggi.
5. Jika $r \geq 0,90$ maka disimpulkan bahwa tingkat keandalan sangat tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, maka hasil perhitungan reliabilitas peneltiaan ini sebesar 0,638 yang menunjukkan tingkat reliabilitas cukup sehingga dapat dipercaya dan digunakan oleh peneliti dalam instrumen Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas Di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dikerjakan melalui penyajian rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket disebarakan kepada responden orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Responden merupakan orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden mengenai interaksi sosial pada anak penyandang disabilitas di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor dalam bentuk *form* yang telah dibuat oleh peneliti.

Penyusunan angket dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *rating scale*. Menurut Nazir (2014) menyebutkan bahwa *rating scale* digunakan dengan peneliti memberikan angka pada suatu kontinum dimana individu atau objek akan ditempatkan. *Rating scale* merupakan alat ukur yang berupa daftar dengan menyajikan butir atau item yang berisi ciri-ciri tingkah laku atau sifat serta harus dicatat secara bertingkat. Peneliti menggunakan kategorisasi terhadap fenomena yang diamati dalam mengamati fenomena sosial. Variabel yang diukur dalam penilaian ini adalah interaksi sosial.

Penggunaan *rating scale* pada penelitian yang dilakukan mampu untuk menerjemahkan alternatif terhadap jawaban yang dipilih oleh responden. Misalnya dengan terdapat kategori jawaban selalu (skor 4). Sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), dan tidak pernah (skor 1). Jawaban dari masing-masing pertanyaan memiliki tingkatan penilaian (skoring) sesuai dengan jenis kriteria penilaian. Sehingga unsur penilaian penelitian ini dituangkan dalam bentuk penentuan gradasi antara selalu, sering, kadang-kadang, serta tidak pernah. Alternatif jawaban tersebut memiliki bobot skor dengan rincian yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot Skor Angket

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Skor	Nomor Item
Selalu	4	1, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30
Sering	3	
Kadang-Kadang	2	
Tidak Pernah	1	
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Skor	Nomor Item
Selalu	1	2, 5, 7, 10, 15, 18, 21, 24, 27
Sering	2	
Kadang-Kadang	3	
Tidak Pernah	4	

2. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumen yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam

penelitian ini melalui studi dokumentasi ialah dengan mempelajari literature-literatur, buku, data, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas.

3. Observasi

Menurut Nazir (2014) menjelaskan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti dalam mengamati perilaku terkait keadaan sebenarnya. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai interaksi sosial anak penyandang disabilitas di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik deskriptif diperlukan guna menggambarkan informasi yang sudah dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai interaksi sosial anak penyandang disabilitas di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Bentuk analisis data statistik deskriptif yang digunakan peneliti yaitu dengan perhitungan median dan modus. Apabila nilai modus lebih besar dari nilai median, maka nilai tersebut masuk ke dalam kategori tinggi, begitu juga sebaliknya apabila nilai modus lebih kecil dari nilai media maka nilai tersebut

masuk ke dalam kategori rendah, dan apabila nilai modus sama dengan nilai media maka nilai tersebut masuk ke dalam kategori sedang. Melalui analisis data dengan statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal penelitian serta tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses penulisan skripsi, yang dimulai dari *literature review*, penjajagan, pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data, penulisan skripsi, siding skripsi, dan pengesahan skripsi. Dibawah ini merupakan gambaran ringkas mengenai jadwal dan langkah-langkah penelitian Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor.

1. Studi literatur dan penjajagan yang dilakukan untuk mengetahui informasi awal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Penjajagan lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian dan data awal serta perizinan akan melakukan penelitian di lokasi tersebut.
3. Pengajuan judul penelitian yaitu Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bakti Nusa Kota Bogor.
4. Penyusunan proposal penelitian yang dilakukan sebelum pelaksanaan seminar proposal dengan didasarkan pedoman.

5. Seminar proposal penelitian dilakukan untuk mempresentasikan dan menyampaikan rencana dari penelitian serta menerima masukan dan saran dari dosen penguji.
6. Revisi proposal dilakukan untuk memperbaiki saran dan masukan yang diberikan oleh dosen penguji.
7. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tentang Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bakti Nusa Kota Bogor.
8. Pengumpulan dan pengolahan data hasil yang berasal dari responden dan studi dokumentasi dalam penelitian Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bakti Nusa Kota Bogor.
9. Penulisan skripsi dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diperoleh yang kemudian diolah dan dianalisis dalam karya tulis ilmiah dengan arahan dosen pembimbing.
10. Sidang skripsi dilaksanakan untuk mempertanggung jawabkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan secara lisan.
11. Pengesahan skripsi dilakukan jika telah dinyatakan lulus sidang skripsi dengan catatan tertentu yang diberikan baik oleh dosen penguji maupun dosen pembimbing

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian Kuantitatif Interaksi Sosial Anak Penyandang Disabilitas di PKBM Bakti Nusa Kota Bogor

No.	Jadwal	Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajagan							
3.	Pengajuan Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
8.	Penulisan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							
10.	Pengesahan Skripsi							